**Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan**
Volume 6 Nomor 6 Desember 2024 Halaman 6584 - 6592
https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

# Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Perkuliahan: Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Mahasiswa

**Nurul Humairah[1], Adnan[2]✉, Andi Dian Astisyah[3], Haryani[4], Nuristiana[5], A. Rahmadana R[6], Asham Bin Jamaluddin[7], Suhardi Aldi[8]**
Universitas Negeri Makassar, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7,8]
e-mail : nurulhumairah0101@gmail.com[1], adnan@unm.ac.id[2], diaastisyah@gmail.com[3], 22019haryaniani@gmail.com[4], istianasmapul@gmail.com[5], andirahmadana11@gmail.com[6], ashambj@unm.ac.id[7], suhardi.aldi1044@gmail.com[8]

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan video pembelajaran di perguruan tinggi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan instrumen pengisian angket. Penelitian dilaksanakan pada 1-10 September 2023 di Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Makassar. Sampel penelitian adalah mahasiswa Jurusan Biologi sebanyak sebanyak 50 orang yang dipilih secara random sampling. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki dampak positif pada motivasi mahasiswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Artikel ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran di perguruan tinggi dan memperkuat argumen untuk integrasi lebih lanjut dari teknologi video dalam perguruan tinggi di jurusan Biologi FMIPA Univrsitas Negeri Makassar. Hasil penelitian dengan setiap indikator berada diangka >50% pada kategori baik yang mengindikasikan bahwa video pembelajaran dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan biologi. Kesimpulannya penggunaan video pembelajaran di perguruan tinggi memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.
**Kata Kunci:** Biologi, mahasiswa, respon, video

***Abstract***

*The research aims to evaluate the effectiveness of using instructional videos in higher education. The research method employs a qualitative-quantitative approach with a questionnaire as the data collection instrument. The study was conducted from September 1 to 10, 2023, at the Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Makassar. The research sample consists of 50 randomly selected students from the Department of Biology. Data analysis was performed using descriptive statistics. The results of the study indicate that the use of instructional videos has a positive impact on students' motivation and encourages active participation in the learning process. This article holds significant implications for the development of teaching strategies in higher education and strengthens the argument for further integration of video technology in the Department of Biology at the State University of Makassar. The research findings, with each indicator exceeding 50% in the good category, suggest that instructional videos can be an effective medium to enhance the quality of education in the biology department. In conclusion, the use of instructional videos in higher education demonstrates significant effectiveness in improving students' understanding, motivation, and participation in learning.*
***Keywords:*** *Biology, respons, students, video*

Copyright (c) 2024 Nurul Humairah, Adnan, Andi Dian Astisyah, Haryani, Nuristiana, A. Rahmadana R, Asham Bin Jamaluddin, Suhardi Aldi

✉ Corresponding author :
Email : adnan@unm.ac.id
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056
ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
ISSN 2656-8071 (Media Online)

*DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dijelaskan bahwa kegiatan psikologis yang dilakukan setiap orang yang membuat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah kelas menjadi serupa. Adanya pengetahuan baru, penguasaan keahlian atau ilmu setelah pembelajaran, serta melibatkan aktivitas yang menarik, perilaku dan tanggapan dipertimbangkan. Arti dari belajar adalah penciptaan kepribadian seseorang melalui suatu proses melalui peningkatan kualitas perilaku, termasuk pening-katan dalam pemahaman, keahlian, daya pikir, pengetahuan, perilaku. Proses belajar adalah unsur dasar yang terjadi sepanjang semua tingkatan pendidikan. (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Metode pembelajaran yang menarik adalah penggunaan media video. Penggunaan video sebagai media pembelajaran menjadi solusi efektif dalam program pembelajaran di rumah (daring), terutama jika video tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Mahasiswa cenderung lebih tertarik pada video pembelajaran yang menarik, dilengkapi dengan gambar, misalnya permasalahan yang diamati secara langsung, dan contoh soal beserta penjelasan. Video edukasi dapat diartikan sebagai sejumlah dokumen berupa audiovisual yang mengandung materi pembelajaran yang dibuat secara cermat dan efektif dalam desainnya., termasuk kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media video ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan lebih cepat, meningkatkan semangat belajar, dan meningkatkan pencapaian belajar selama proses pembelajaran. Keefektifan video pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Video pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa menjadi lebih aktif dan mengembangkan nilai karakter, sehingga mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Hasil penelitian juga menunjukkan tanggapan mahasiswa memandang pemanfaatan video pembelajaran cenderung sangat baik, karena materi ajar berbasis video bisa memberikan bantuan yang signifikan dalam proses belajar mereka (Istanti, 2022).

Pembelajaran juga memiliki manfaat pada anak. Tiap anak memiliki ciri khas dan preferensi gaya belajar masing-masing (Sari, 2014 ); (Priyatna, 2013). Umumnya, ada tiga jenis tipe belajar setiap siswa. Model belajar pertama merupakan secara langsung, siswa mempunyai preferensi secara langsung biasanya lebih suka memahami materi melalui pengamatan dan observasi. Gaya belajar kedua adalah auditorial, anak-anak dengan preferensi auditorial lebih efektif belajar melalui pendengaran. Gaya belajar ketiga adalah kinestetik dengan ciri khas lebih sukai oleh anak-anak, melalui gerakan fisik dan sentuhan (Fajar, 2012). Anak-anak dengan gaya belajar visual cenderung nyaman belajar melalui membaca, sedangkan anak-anak auditorial lebih memilih pembelajaran melalui penyampaian informasi secara lisan daripada membaca, sebaliknya anak-anak kinestetik cenderung lebih memahami dan mudah belajar jika mereka dapat langsung mengaplikasikan teori atau konsep yang diajarkan (Mashurwati, 2018).

Pembelajaran memiliki strategi yang paling efektif untuk meningkatkan proses saling belajar mengajar adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran. Satu hal terpenting yang dapat dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan mencapai atau melampaui hasil pembelajaran adalah mengembangkan strategi kurikulum dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Audiovisual (video) adalah salah satu dari sedikit strategi pengajaran efektif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa serta motivasi mereka dalam belajar (Nugroho, 2015). Minat mahasiswa untuk memahami aktivitas akademis sebagai sesuatu yang berarti dan berguna, serta usaha untuk mencapai manfaat akademis yang diinginkan, dapat dianggap sebagai motivasi belajar. Motivasi ini bisa diartikan sebagai ciri umum atau keadaan situasional tertentu. Motivasi belajar mahasiswa yang terkait dengan fokus perhatian masih dinilai cukup baik, dengan skor rata-rata sebesar 3,04 (Adnan *et al*., 2012).

*DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056*

Pembelajaran juga mencakup unsur-unsur yang seharusnya memiliki unsur teks sebagai elemen pertama. Tulisan dianggap berhasil dalam mengkomunikasikan informasi secara lisan, memicu aktivitas berpikir, dan juga dapat memberikan penjelasan atau dukungan terhadap materi pembelajaran lainnya. Elemen kedua adalah elemen audio, yang efektif untuk menarik perhatian, membangkitkan imajinasi, serta menambahkan atau menciptakan suasana yang lebih hidup. Elemen ketiga adalah gambar dan foto, yang dianggap efektif dalam menggambarkan konsep-konsep abstrak dan mengurangi ketergantungan pada kata-kata, terutama pada anak-anak. Pemanfaatan gambar dan foto dianggap berhasil dalam merepresentasikan peristiwa sejarah sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam konteks pembelajaran. Penggunaan animasi dianggap efektif dalam menjelaskan suatu proses yang sulit untuk diamati secara langsung (Irhamna & Widyo, 2009).

Pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik dan prestasi dalam keterampilan menyimak, yang sebagian besar dapat diatribusikan kepada peran yang signifikan dari media audio visual. Keefektifan media tersebut terbukti tidak hanya dalam pembelajaran individu tetapi juga dalam konteks pembelajaran kelompok. Keunggulan lainnya adalah kemampuan media audio visual untuk direproduksi, diakselerasi, atau diperlambat, memberikan fleksibilitas tambahan dalam proses pembelajaran (Jusmeri, 2021).

Penggunaan metode pembelajaran berbasis audiovisual dapat dimengerti lebih mudah dan menyenangkan jika dibandingkan dengan penyampaian materi secara tertulis. Suara dan gambar bergerak dalam presentasi memiliki daya tarik yang signifikan bagi peserta didik. Selain itu, media audiovisual memberikan fleksibilitas, memungkinkan pengulangan materi di berbagai tempat dan waktu. Komunikasi informasi dalam era digital saat ini lebih efisien melalui bentuk media audio-visual atau infografis. Peserta didik cenderung tidak merasa jenuh saat belajar menggunakan media, dan hal ini dapat mendorong motivasi karena penjelasan yang lebih menarik untuk dilihat (Andari, 2019).

Pendidikan tinggi mengalami transformasi yang besar dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam metode pengajaran. Salah satu perubahan paling mencolok adalah penggunaan video pembelajaran sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran di berbagai jurusan, termasuk di jurusan Biologi. Video pembelajaran telah menjadi sarana yang semakin penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa, terutama dalam konteks pandemi global yang memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh. Namun, sejauh mana respon mahasiswa terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran tingkat mahasiswa di jurusan Biologi? Apakah video pembelajaran benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran? Artikel ini akan mengulas lebih lanjut mengenai respon mahasiswa terhadap video pembelajaran di jurusan Biologi, serta potensi manfaat dan tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam menghadapi perubahan ini. Tujuan artikel yaitu untuk melihat keefektifitasan penggunaan video pembelajaran dalam perguruan tinggi serta mengukur dampak video pembelajaran terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Respon mahasiswa dapat mengevaluasi keefektifan penggunaan video pembelajaran dalam pendidikan tinggi dan mencari cara untuk meningkatkannya sesuai dengan kebutuhan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif-kuantitatif. Pilihan untuk menggunakan metode ini didasari oleh kemampuan keduanya untuk mencapai mencapai hasil penelitian yang factual dan mendalam tidak hanya objektif, terstruktur, dan terukur (Mulyadi, 2011). Penelitian menggunakan instrumen pengisian angket atau survei. Serangkaian kegiatan berkenaan dengan metode pengumpulan data menggunakan google form, serta menghitung persentase yang didapatkan dari angket tersebut. Penelitian dilaksanakan pada 1-10 September 2023 di Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Makassar. Metode analisis deskriptif

merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menpelajari keadaan atau karakteristik suatu kelompok, objek, keadaan, prinsip, atau kejadian saat ini. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk merinci gambaran atau deskripsi fenomena yang sedang diselidiki, dengan harapan dapat menyimpulkan secara akurat (Saniah & Heni, 2021). Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan bilogi dengan sampel sebanyak 50 orang yang dipilih secara random sampling.

Analisis dilakukan setelah pengisian angket oleh mahasiswa. Tahap awal analisis yaitu menghitung persentase respon mahasiswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Persentase\ Respon\ (x) = \frac{Jumlah\ skor}{Jumlah\ skor\ maksimal} x100$$

Selanjutnya, hasil persentase angket respon mahasiswa terhadap penggunaan video pembelajaran dalam perkuliahan di jurusan FMIPA UNM dikelompokkan dalam kriteria dibawah.

**Tabel 1. Kriteria Angket Respon Mahasiswa**

| Persentase (%) | Kategori |
|---|---|
| 81,25 < x < 100 | Sangat Baik |
| 43,75 < x < 62,5 | Baik |
| 25 < x < 43,75 | Kurang |

Sumber: (Akbara & Usman, 2008)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon dan pandangan mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis video, maka penulis menyebarkan angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Penilaian menggunakan skala ordinal, untuk mengurutkan data dalam kategori atau tingkatan dengan urutan tertentu, tetapi jarak antara kategori tidak memiliki makna. Pada kuosiener yang dibagikan terdapat 50 responden. Berikut disajikan diagram persentase jawaban mahasiswa terhadap penggunaan video sabagai media pembelajaran.

**Tabel 2. Hasil Survey**

| No | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | Rata- rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses video pembelajaran | 52% | 28% | 10% | 12% | 25% |
| 2 | Video pembelajaran mening-katkan pemahaman maha- siswa terhadap materi | 20% | 66% | 14% | 2% | 25% |
| 3 | Jenis video pembelajaran yang paling membantu dalam pema haman materi biologi | 16% | 22% | 52% | 20% | 27% |
| 4 | Video pembelajaran dalam perkuliahan biologi sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengatasi kesu- litan dalam memahami materi | 32% | 31% | 8% | 0% | 17,75% |
| 5 | Video pembelajaran sangat mampu menjelaskan konsep-konsep kompleks mata kuliah biologi | 24% | 72% | 6% | 2% | 26% |
| 6 | Video pembelajaran memiliki dampak positif signifikan terhadap pengembangan pe-mahaman visual di perkuliahan biologi | 26% | 70% | 6% | 0% | 25,5% |
| 7 | Video pembelajaran dalam mata kuliah biologi | 26% | 70% | 6% | 0% | 25,5% |

*DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056*

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | memiliki dampak yang positif signifikan terhadap motivasi belajar | | | | | |
| 8 | Partisipasi dalam diskusi kelas setelah menonton video pembelajaran terkait topik. | 36% | 50% | 16% | 0% | 25,5% |

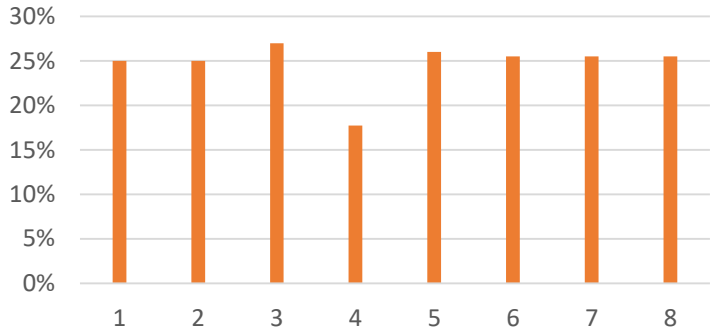


**Gambar 1. Diagram Persentase Rata-Rata Hasil Survey Setiap Pertanyaan**

**Tabel 3. Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Video Pembelajaran dalam Perkuliahan**

| Indikator | Persentase | Kategori |
|---|---|---|
| Tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses video pembelajaran | 25% | Kurang |
| Video pembelajaran mening-katkan pemahaman maha-siswa terhadap materi | 25% | Kurang |
| Jenis video pembelajaran yang paling membantu dalam pema haman materi biologi | 27% | Kurang |
| Video pembelajaran dalam perkuliahan biologi sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengatasi kesu-litan dalam memahami materi | 17,75% | Kurang |
| Video pembelajaran sangat mampu menjelaskan konsep-konsep kompleks mata kuliah biologi | 26% | Kurang |
| Video pembelajaran memiliki dampak positif signifikan terhadap pengembangan pe-mahaman visual di perkuliahan biologi | 25,5% | Kurang |
| Video pembelajaran dalam mata kuliah biologi memiliki dampak yang positif signifikan terhadap motivasi belajar | 25,5% | Kurang |
| Partisipasi dalam diskusi kelas setelah menonton video pembelajaran terkait topik. | 25,5% | Kurang |

**Pembahasan**

Tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses video pembelajaran, menurut (Elihami & Saharuddin, 2017), video dianggap sebagai suatu medium yang menyampaikan informasi melalui kombinasi audio dan visual. Pemanfaatan video melibatkan penggunaan indra secara optimal dibandingkan dengan alat peraga lainnya, memungkinkan siswa untuk bersamaan melihat dan mendengar informasi. Data didapatkan bahwa penggunaan indra penglihatan dalam meningkatkan hasil belajar mencapai 75%, sedangkan melalui indera pendengaran sekitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%. (Cahyani *et al*., 2016). Youtube, sebagai platform pustaka video yang sangat terkenal di dunia internet, terkenal karena kemudahan aksesnya dan tanpa biaya. Pengguna dapat berinteraksi dengan pengajar atau pembuat video melalaui kolom komentar yang ada baik berupa pertanyaan maupun berupa tanggapan. Pengguna Youtube diberikan opsi untuk mengunduh

*DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056*

video, memungkinkan mereka untuk melakukan pembelajaran ulang. Fenomena dianggap berpotensi mendorong kemampuan mahasiswa sehingga, dapat mencapaai karakter yang kreatif dan mandiri (Latifah & Prastowo, 2020). Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh (Mujianto & Haryadi, 2019), yang menunjukkan bahwa penggunaan Youtube sebagai media belajar yang dapat memberikan hasil positif pada peningkatan dorongan dan minat belajar mahasiswa.

Video pembelajaran meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Persentase 86% menyatakan peningkatan signifikan, sedangkan sebanyak 14% menyatakan peningkatan yang tidak signifikan, hanya 2% yang menganggap video tidak memberikan peningkatan. Mayoritas mahasiswa menghargai kontribusi positif video dalam mendukung pemahaman materi biologi. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurwahidah & Zaharah, 2021) yang menunjukkan bahwa video dapat memotivasi, mengatasi kebosanan, dan meningkatkan prestasi siswa. Penggunaan media video dengan memasukkan gambar disertai narasi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, sehingga dinilai efektif sebagai media pembelajaran, baik pada jenjang pendidikan sekolah maupun perkuliahan (Nani *et al*., 2019). Integrasi pengalaman dan situasi sekitar dalam materi video juga dapat meningkatkan minat belajar. Pembelajaran berbasis web, menurut (Yen *et al*., 2011) dapat meningkatkan motivasi peserta didik, khususnya pada jurusan Biologi FMIPA UNM.

Jenis video pembelajaran yang paling membantu dalam pemahaman materi biologi adalah video animasi konsep sebanyak 52% mahasiswa. Video demonstrasi praktikum dianggap bermanfaat oleh 22% mahasiswa, sementara video studi kasus mendapat persentase 20%. Sebanyak 16% yang memilih video kuliah tetap memiliki nilai sebagai pengantar informasi dasar. Menurut (Widyasanti, 2018) tingginya minat mahasiswa pada video animasi mencerminkan pentingnya media tersebut, sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan dampak positif pada motivasi belajar dan karakter tanggung jawab. Temuan ini juga mendukung hasil bahwa media audiovisual berbasis animasi berpengaruh positif pada prestasi belajar, terutama dalam pembelajaran daring (Ahnaf, 2021).

Penggunaan video pembelajaran dalam konteks perkuliahan biologi terbukti sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan pemahaman materi. Hal ini sesuai dengan hasil survei, di mana 92% mahasiswa memilih opsi "sangat membantu" atau "membantu." Data tersebut menunjukkan peran positif video pembelajaran dalam mendukung pemahaman dan pembelajaran mahasiswa. Tidak ada satupun responden yang memilih opsi "tidak membantu," hanya 8% yang menganggapnya "kurang membantu," sementara 2% mahasiswa merasa bahwa video pembelajaran sangat sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa penggunaan video dapat lebih mudah di tanggap dan meningkatkan fokus, sehingga memengaruhi emosi dan pikiran dari manusia (Nurwahidah & Zaharah, 2021). Model pembelajaran biologi konstruktivistik yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk pemanfaatan video, dapat diimplementasikan oleh pengajar pada tingkat pendidikan. Upaya ini diharapkan dapat membantu peningkatan motivasi, kemampuan kognitif, dan kesadaran metakognitif siswa (Adnan, 2015).

Video pembelajaran sangat mampu dalam menjelaskan konsep-konsep kompleks mata kuliah biologi, sesuai dengan hasil survei yaitu 96% mahasiswa memilih opsi "sangat mampu" atau "mampu," dan 8% yang menganggapnya "kurang mampu", serta 2% yang merasa video pembelajaran "tidak mampu" dalam menjelaskan konsep-konsep tersebut. Hasil ini menekankan bahwa video pembelajaran telah menjadi alat yang efektif untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang rumit dalam mata kuliah biologi. Penemuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa karena gambar dan suara dalam bentuk animasi dalam video, mahasiswa dapat melihat dan membayangkan apa yang disajikan selama pemutaran. Media video juga dapat memberikan memori jangka panjang kepada mahasiswa (Febriani, 2017).

*DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056*

Hasil survei penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki dampak positif signifikan terhadap pengembangan pemahaman visual di perkuliahan biologi. Hasil yang menunjukkan 96% mahasiswa merasa bahwa video pembelajaran sangat membantu, ini mencerminkan efektivitas video sebagai alat pembelajaran. Tidak ada responden yang memilih opsi "tidak membantu," dan hanya 6% yang menganggapnya "kurang membantu," dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berhasil mengatasi hambatan pemahaman visual. Keberhasilan ini dapat diatribusikan pada kemampuan video dalam menyajikan konten biologi secara visual, memfasilitasi konseptualisasi materi yang kompleks. Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengontrol pembelajaran secara pribadi, melatihh siswa dalam pembelaaran mandiri setya peserta didik juga dapat memikirkan dan menentukan strategi pembelajaran (Adnan *et al*., 2022). Diharapkan bahwa media pembelajaran video juga dapat menjadi alat yang memudahkan mahasiswa untuk mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Vadia *et al*., 2023).

Hasil respon mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam mata kuliah biologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar mereka. Sebanyak 96% mahasiswa memilih opsi "sangat meningkatkan" atau "meningkatkan motivasi," yang mencerminkan bahwa video pembelajaran telah berperan penting dalam memotivasi mereka untuk belajar. Tidak ada yang memilih opsi "sangat menurunkan" motivasi, dan hanya 6% yang merasa bahwa video pembelajaran "sedikit menurunkan motivasi." Video pembelajaran bukan hanya memudahkan dalam menyampaikan materi, namun juga berhasil menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk belajar lebih banyak tentang biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap dorongan siswa untuk belajar biologi dan membuat mereka lebih tertarik untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari (Yendrita & Syafitri, 2019).

Hasil respon mahasiswa menunjukkan variasi dalam tingkat partisipasi dalam diskusi kelas setelah menonton video pembelajaran terkait topik. Sebanyak 36% mahasiswa menjawab "ya, selalu" yang menandakan bahwa video pembelajaran secara konsisten mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Sebesar 50% memilih opsi "tidak terlalu" yang mungkin mengindikasikan bahwa video pembelajaran membantu dalam pemahaman materi tetapi tidak selalu menghasilkan peningkatan signifikan dalam partisipasi diskusi. Sebanyak 16% menjawab "jarang" yang menggambarkan hanya sebagian mahasiswa yang hanya berpartisipasi dalam diskusi setelah menonton video. Hasil penelitian cukup sejalan dengan yang diperoleh (Rahmatiah, 2021) bahwa dengan penggunaan google clasroom partisipasi peserta didik meningkat yang dilihat dari keberhasilan hasil belajar pada setiap materi. Berbagai penelitian lain juga menunjukkan peningkatan keaktifan mahasiswa melalui penggunaan media (Saniah & Pujiastuti, 2021); (Putra, 2021); dan (Tsuroya, 2021).

## SIMPULAN

Penelitian dengan judul "Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Video Pembelajaran dalam Perkuliahan di Jurusan Biologi," dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam perguruan tinggi memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian dengan setiap indikator berada diangka >50% pada kategori baik yang mengindikasikan bahwa video pembelajaran dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan biologi. Oleh karena itu, pengintegrasian video pembelajaran dengan baik dalam pengajaran di perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adnan. 2015. Model Pembelajaran Biologi Kontruktivistik Berbasis TIK (MPBK Berbasis TIK) untuk Siswa SMP. *Jurnal of EST*, *1*(1), 1–11.

Adnan, Aldi, S., Marliyah, S., & Dzulkarnain, A. F. 2022. The Influence of Science Process Skills-Based e-LKPD on Learning Outcomes, Learning Motivation, and Metacognitive Abilities of Class XI High School Students. *Bioedusciene*, *6*(3), 304–303. https://doi.org/10.22263/jbes/6310259

Adnan, Faisal, & Marliyah, S. 2012. Studi Motivasi Siswa SMP dan Sederajat di Kota Makassar pada Mata Pelajaran IPA Biologi. *Jurnal Bionature*, *13*(2), 103–107.

Ahnaf, F. H., Rochmawati, F., Utami, S. M., & Syahputri, D. D. 2021. Efektivitas Media Animasi Audio Visual dalam Kuliah Daring Keterampilan Membaca. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *2*(2). https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.27

Akbara, P. S., & Usman, H. 2008. *Metodologi penelitian sosial*. Bumi AAksara.

Andari, I. Y. 2019. Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA se-Banten. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1).

Cahyani, R., Sarwono, & Puguh, K. 2016. Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Biosfer pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal GeoEco*, *2*(2).

Djamaluddin, A. & Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.

Elihami, E., & Saharuddin, A. 2017. Peran Teknologi Pembelajaran Islam dalam organisasi Belajar. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, *1*(1). https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34

Fajar, D. P. 2012. *Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Mata diklat listrik otomotif siswa kelas xi teknik Perbaikan bodi otomotif smkn 2 depok sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Febriani, C. 2017. Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar The Effect of Video Media on Learning Motivation and Cognitif Learning Outcomes in Natural Science Subject of the Fifth Grade Students of Elem. *Jurnal Prima Edukasia*, *5*(1).

Irhamna, & Widyo, N. 2009. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Komputerisasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Gunadarma*.

Istanti, H. N. 2022. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Video Konstruksi Pola Pada Program Studi Tata Busana. *Home Economics Journal*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/hej.v6i1.50236

Jusmeri. 2021. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak di Kelas Vi Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(1). https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8637

Latifah, A., & Prastowo, A. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Model Website dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PaI Kelas 2 SD/Mi. *Jurnal Limas PGMI*, *1*(1).

Mashurwati, Y. 2018. Penerapan inventory tes gaya belajar remaja dengan aplikasi google form, media sosial serta pengembangan program layanan bimbingan dan konseling terkait. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *4*(1). https://doi.org/10.29210/120182131

Mujianto & Haryadi. 2019. Pemanfaatn Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, *5*(1).

Mulyadi, M. 2011. Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *15*(1).

Nani, K., Adnan, & Dzulkarnain, A. F. 2019. Pengembangan Multimedia Interaktif Boogi Kelas XI untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*.

Nugroho, D. H. 2015. *Panduan Praktis Membuat & Memublikasi Video Bahan Ajar*. Deepublish.

Nurwahidah, C. H., & Zaharah, I. B. 2021. Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr*, *17*(1). http://dx.doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168

Priyatna, A. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak!* Elex Media Komputindo.

Putra, A. M. 2021. Efektifitas E-Learning Di Kala Pandemi Pada Pelajar SMA (Studi Kasus Pelajar SMAN 1 KRIAN). *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, *3*(78). https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i3.19788

Rahmatiah, S. 2021. *Pemanfaatan Audiovisual Presentation dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pengajaran Daring*. *8*(3).

Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. 2021. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Bakung III. *Jurnal Sosialisasi*, *8*(2).

Sari, A. K. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, *1*(1).

Tsuroya, F. I. 2021. Dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2). https://doi.org/10.37542/IQ.V3I02.124

Vadia, M. N., Iriani, T., & Handoyo, S. S. 2023. Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Video Pembelajaran Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(5). https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i5.344

Widyasanti, M. A. 2018. Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *9*(1). https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489

Yen, Chih, H., Tuan, H. L., & Liao, C. H. 2011. *Investigating the influence of motivation on students' conceptual learning outcomes in web-based vs. Classroom-based science teaching contexts.* Research in Science Education 41.

Yendrita, & Syafitri, Y. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sain*, *2*(1).